

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BISNIS UKM

Hazzar Al Oktha Rahmatika

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : 1222100134@surel.untag-sby.ac.ad

Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract

Accounting information system is an information system that deals with everything related to accounting. Accounting itself is actually an information system. The role of accounting information systems for small and medium enterprises (SMEs) is almost the same as for large companies. Make economic decisions when conducting business, including decisions about market development, pricing, and preparing financial statements in accordance with accounting principles. To obtain reports or information that is accurate, timely and reliable, AIS in the digital era cannot be done without using a computer device. In computer automation, the use of manual labor will soon be abandoned.

Keywords: AIS, SMEs, application, technology

Abstrak

Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang berhubungan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi. Akuntansi itu sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Peran sistem informasi akuntansi untuk usaha kecil dan menengah (UKM) hampir sama dengan perusahaan besar. Membuat keputusan ekonomi saat menjalankan bisnis, termasuk keputusan tentang pengembangan pasar, penetapan harga, dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi. Untuk memperoleh laporan atau informasi yang akurat, tepat waktu dan terpercaya, SIA di era digital tidak dapat dilakukan tanpa menggunakan perangkat komputer. Dalam otomatisasi komputer, penggunaan tenaga kerja manual akan segera ditinggalkan.

Kata Kunci : SIA, UKM, penerapan, teknologi

1. PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UKM) memainkan peran penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi negara, baik di negara berkembang maupun negara berkembang. Permasalahan yang sering muncul pada usaha kecil menengah (UKM) antara lain sistem transaksi, pencatatan dan pelaporan keuangan. , baik laporan transaksi maupun laporan keuangan yang selalu dilakukan secara manual dalam proses pencetakan kartu untuk menyimpan data bisnis Karena banyak usaha kecil dan menengah yang menganggap manajemen keuangan sederhana dan lugas. Pada kenyataannya, pengelolaan keuangan di UKM membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik dari pengusaha UKM, sehingga tidak efisien dan efektif dalam memverifikasi data dari transaksi dan laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem aplikasi yang dapat membantu mengolah data dan laporan transaksi yang dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak terkait untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem aplikasi yang diminta adalah sistem informasi akuntansi. Salah satunya spreadsheet atau yang biasa diketahui excel. Spreadsheet adalah sebuah aplikasi pengolah angka atau data yang digunakan untuk menyimpan, menampilkan, serta mengolah data dalam bentuk baris dan kolom. Spreadsheet berfungsi untuk membuat tabel, membuat grafik, menghitung rumus statistik, laporan keuangan, penjualan, pembelian, daftar gaji, dan lain sebagainya. Dalam buku akuntansi, terkait erat dengan anggaran.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2011) adalah sumber daya manusia, alat, dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan serta mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Transaksi menurut Hall (2009) dibagi menjadi dua yang pertama transaksi keuangan merupakan sebuah peristiwa ekonomi yang mempengaruhi aset dan ekuitas suatu perusahaan, direfleksikan dalam akun-akunnya, dan diukur dalam satuan moneter. Kedua, transaksi non-keuangan termasuk dalam semua peristiwa yang diproses oleh sistem informasi perusahaan yang tidak memenuhi definisi sempit dari transaksi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, namun data non-keuangan diikutsertakan juga karena tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan dalam pengambilan namun informasi non-keuangan juga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi dalam sebuah perusahaan memiliki peranan sangat penting karena dapat membantu memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan dalam mencapai tujuan perusahaan.

2.2 Usaha Kecil Menengah

Definisi Usaha Kecil Menengah adalah jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk dengan tanah dan bangunan yang digunakan sebagai tempat usaha dengan jumlah pekerja kurang dari 20 orang serta memiliki pendapatan paling banyak Rp 1.000.000.000 dalam setahun. Usaha ini merupakan usaha yang berdiri sendiri tetapi masih dalam ruang lingkup kecil dan buka anak atau cabang perusahaan.

2.3 Spreadsheet

Spreadsheet adalah salah satu program pengolahan angka yang populer dan banyak digunakan untuk membantu menghitung, menganalisis, membuat grafik, dan manajemen data. Spreadsheet berhubungan dengan pengolahan angka menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan secara semestinya. Fungsi utama dari program Spreadsheet adalah sebagai aplikasi atau software pengolah angka.

2.4 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Spreadsheet dalam Usaha Kecil Menengah

Sistem Informasi pada saat ini memiliki peran yang penting terhadap perkembangan kemajuan sebuah organisasi termasuk dalam dunia usaha kecil menengah. Masalah yang sering muncul dalam usaha kecil menengah salah satunya terletak pada transaksi baik transaksi keuangan maupun transaksi non-keuangan. Perlunya pelaku usaha menerapkan sistem informasi akuntansi dalam usahanya supaya dapat menjadi dasar yang handal dalam pengambilan keputusan ekonomis

dalam pengelolaan usaha tersebut seperti keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, dan lain sebagainya.

Sistem informasi akuntansi secara luas tidak hanya menyediakan sistem pencatatan saja tetapi juga digunakan untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat dilakukan analisis lebih lanjut untuk pengembangan perusahaan ke depannya. Walaupun jenis perusahaan masih skala kecil menengah tetapi dengan adanya standar dan prosedur yang jelas akan terbentuk alat ukur yang berguna untuk memantau kinerja perusahaan contohnya adalah adanya para pelaku usaha kecil menengah yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi pada usahanya memperoleh peningkatan dalam kredibilitasnya namun juga dalam pengendalian sumber daya yang ada di perusahaan serta perencanaan yang lebih efisien untuk ke depannya.

Untuk mendapatkan laporan atau informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya, Sistem Informasi Akuntansi pada era digital tidak lepas dari penggunaan perangkat teknologi informasi salah satunya adalah Spreadsheet. Penggunaan teknologi informasi akan memberikan keunggulan ekonomis bagi pebisnis dilihat dari efektivitas teknologi yang digunakan. Sistem Informasi Akuntansi berbasis Spreadsheet perlu dibangun untuk usaha kecil menengah namun harus disesuaikan dengan kondisi usaha kecil menengah yang bersangkutan supaya terhindari dari berbagai risiko kegagalan penerapan sistem informasi akuntansi.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memaparkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan pengembangan menggunakan teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada UKM.

3.2 Teknik Pengumpulan Data (TPD)

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka. Alat penelitian yang digunakan yaitu media komunikasi bersumber dari jurnal ilmiah serta artikel.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM

Di sektor UKM masih banyak yang menggunakan sistem manual yaitu sistem berbasis kertas untuk penyimpanan data, pencatatan data transaksi dan pelaporan keuangan. Dengan sistem manual maka akan rentan terhadap kesalahan yang disebabkan oleh human error, serta bukti transaksi yang dapat rusak atau hilang. Oleh karena itu, sistem aplikasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Aplikasi akuntansi ini menyediakan informasi neraca dalam bentuk buku besar, neraca saldo, laba rugi, perubahan modal dan neraca yang diperlukan untuk pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu, sangat penting bagi pelaku komersial untuk menerapkan SIA dalam pengelolaan usahanya sendiri.

Sistem informasi akuntansi (AIS) adalah sistem yang menangkap, menyimpan, dan mengelola data keuangan (keuangan), yang umumnya terkomputerisasi. Proses bisnis akan sederhana, cepat dan aman. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat mempermudah pengelolaan dan pengarsipan data secara otomatis oleh pengguna. Peran sistem informasi akuntansi untuk usaha kecil dan menengah (UKM) adalah untuk membuat keputusan ekonomi dalam manajemen bisnis, termasuk: (1) keputusan pengembangan pasar, (2) penetapan harga, (3) penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, dan lain-lain. Untuk memperoleh laporan atau informasi yang akurat, tepat waktu dan terpercaya, SIA di era digital tidak lepas dari penggunaan perangkat komputer (IT). Penggunaan tenaga kerja manual akan segera dihentikan karena otomatisasi komputer. Penyediaan informasi akuntansi untuk usaha kecil dan menengah sangat diperlukan bagi kreditur (bank) untuk mengakses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal untuk usaha kecil dan menengah. Dengan adanya para pengusaha UKM yang telah menyiapkan sistem informasi akuntansi di perusahaannya mampu memfasilitasi bisnis tidak hanya untuk jalur kredit kreditur (bank), tetapi juga untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal, serta pendapatan, perencanaan dan efisiensi.

4.2 Pengembangan Sistem Informasi pada UKM

Di era modern ini, perkembangan bisnis UKM semakin kompetitif. Hal ini mendorong para pemimpin bisnis untuk mengubah berbagai metode manajemen bisnis untuk merasionalisasi biaya dan meningkatkan kualitas produk. Aktivitas UKM membutuhkan inovasi baru untuk bertahan, termasuk pembuatan register keuangan, dan hubungan keuangan yang baik.

Salah satu faktor utama yang menjadi masalah dan menghambat UKM untuk mengembangkan usahanya adalah kurangnya kapasitas untuk menggunakan informasi akuntansi, untuk menghasilkan data yang kompeten, dan kritis, serta dapat dianalisa lebih detail untuk perkembangan perusahaan ke depan. Setiap keputusan yang diambil dalam mengembangkan usaha dengan sistem informasi akuntansi akan didasarkan pada posisi keuangan yang dilaporkan secara keseluruhan dan data keuangan tersebut akan menjadi informasi yang diperlukan bagi manajemen.

4.3 Teknologi Pembantu Untuk Pengembangan Informasi Keuangan

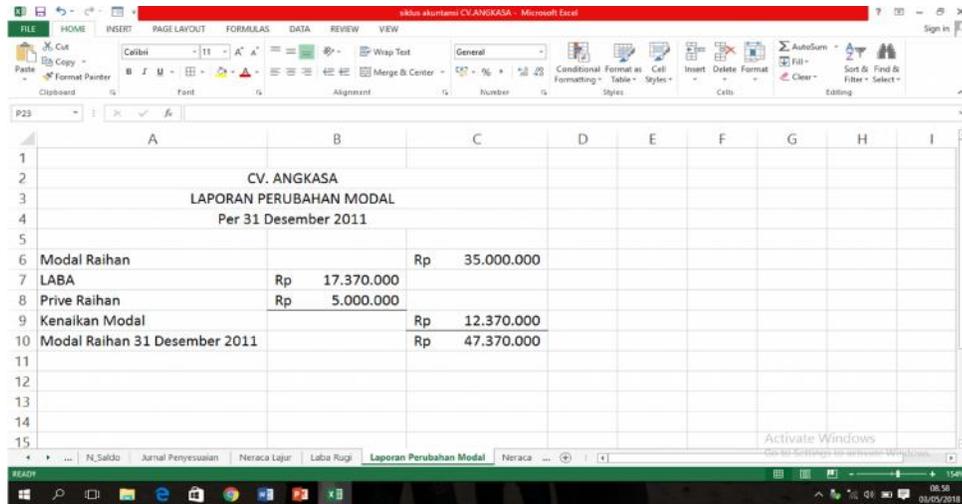
Pengaruh teknologi informasi secara signifikan mempengaruhi praktik akuntansi dan keuangan. Untuk mencatat transaksi dan mengumpulkan bukti transaksi, sistem informasi akuntansi harus dikembangkan. Aplikasi bantu untuk sistem informasi akuntansi terkomputerisasi seperti Spreadsheet, MYOB Accounting dan program sejenis lainnya. Penggunaan komputer, transaksi dan prosedur akuntansi dapat diprogram menjadi lebih sederhana. Salah satu hasil dari sistem informasi akuntansi biasanya berupa laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode dalam bentuk laporan pertanggungjawaban manajemen perusahaan. Aplikasi sederhana dan mudah dijalankan yang dapat digunakan dalam pengelolaan bisnis UKM adalah Spreadsheet. Spreadsheet adalah program yang digunakan untuk menyimpan, menampilkan, dan mengolah data dalam bentuk baris dan kolom dalam hal ini misalnya mengetahui kewajiban yang dimiliki dan mengetahui penjualan yang telah terjadi selama suatu periode. Data penjualan dapat ditampilkan dalam bentuk grafik atau diagram sehingga dapat dipahami oleh semua orang.

| No. Akun | Akun | Debet | Kredit |
|----------|-----------------------------|----------------|----------------|
| 1101 | Kas | Rp 3.645.000 | |
| 1102 | Piutang Dagang | Rp 35.450.000 | |
| 1103 | Asuransi Di Bayar Di Muka | Rp 750.000 | |
| 1104 | Iklan Di Bayar Di Muka | | |
| 1105 | Perengkapan Kantor | Rp 500.000 | |
| 1201 | Tenah | Rp 12.500.000 | |
| 1202 | Gedung | Rp 10.000.000 | |
| 1203 | Akumulasi Penyusutan Gedung | | Rp 1.500.000 |
| 2101 | Utang Usaha | | Rp 1.650.000 |
| 2102 | Utang Wesel | | Rp 10.000.000 |
| 2103 | Utang Gaji Dan Komisi | | |
| 3101 | Modal Raihan | | Rp 35.000.000 |
| 3102 | Prive Raihan | Rp 5.000.000 | |
| 4101 | Pendapatan Jasa | | Rp 74.450.000 |
| 5101 | Biaya Gaji Dan Komisi | Rp 43.700.000 | |
| 5102 | Biaya Sewa | Rp 4.500.000 | |
| 5103 | Biaya Iklan | Rp 3.400.000 | |
| 5104 | Biaya Kendaraan | Rp 3.250.000 | |
| 5105 | Biaya Lainnya | Rp 1.905.000 | |
| 5106 | Biaya Perengkapan Kantor | | |
| 5107 | Biaya Penyusutan Gedung | | |
| 5108 | Biaya Asuransi | | |
| | JUMLAH | Rp 122.600.000 | Rp 122.600.000 |

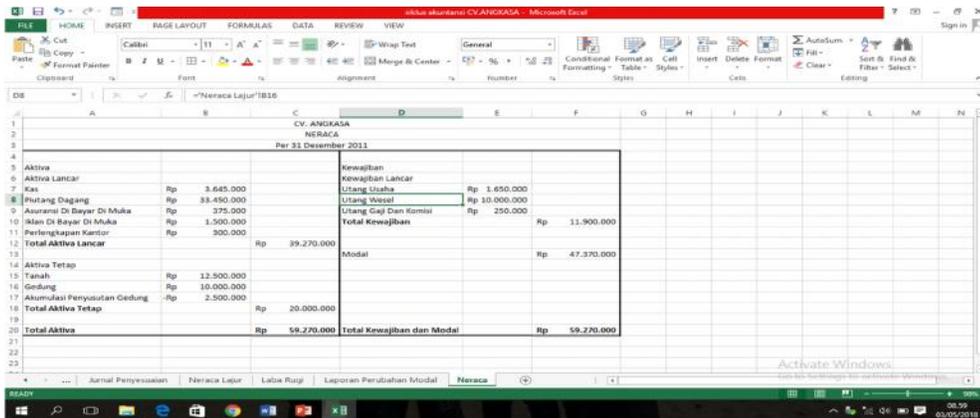
Gambar 1 Neraca Saldo

| CV. ANGKASA | | |
|--------------------------|---------------|---------------|
| LAPORAN LABA / RUGI | | |
| Per 31 Desember 2011 | | |
| | | Rp 74.450.000 |
| Pendapatan Jasa | | |
| Biaya Gaji Dan Komisi | Rp 43.950.000 | |
| Biaya Sewa | Rp 4.500.000 | |
| Biaya Iklan | Rp 1.900.000 | |
| Biaya Kendaraan | Rp 3.250.000 | |
| Biaya Lainnya | Rp 1.905.000 | |
| Biaya Perengkapan Kantor | Rp 200.000 | |
| Biaya Penyusutan Gedung | Rp 1.000.000 | |
| Biaya Asuransi | Rp 375.000 | |
| | | Rp 57.080.000 |
| LABA | | Rp 17.370.000 |

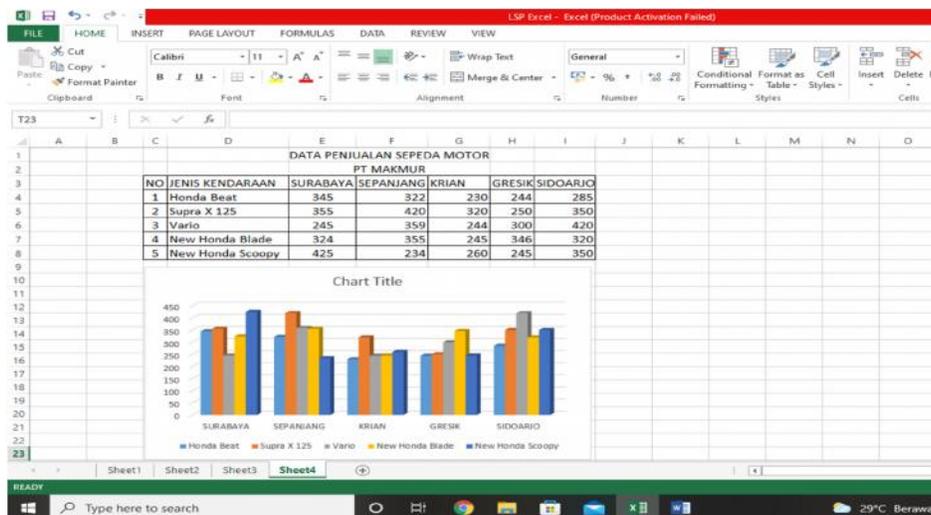
Gambar 2 Laporan Laba Rugi



Gambar 3 Laporan Perubahan Ekuitas



Gambar 4 Neraca (Laporan Posisi Keuangan)



Gambar 5 Data Penjualan

KESIMPULAN

Dalam bisnis UKM masih banyak pelaku usaha yang menggunakan sistem secara manual di mana sistem tersebut mengandalkan kertas untuk melakukan pengolahan data hingga menjadi sebuah informasi salah satunya berupa laporan keuangan. Kesalahan yang sering terjadi dari adanya penggunaan sistem manual salah satunya adalah human error serta bukti transaksi yang kemungkinan mengalami kerusakan atau hilang. Supaya para pelaku UKM dapat melakukan pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usahanya maka perlu adanya peran dari sistem informasi akuntansi (SIA) karena dengan adanya penerapan SIA pada UKM dapat menjamin efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis. Sistem Informasi Akuntansi secara luas tidak hanya menyediakan sistem pencatatan, tetapi dapat digunakan untuk mengolah informasi keuangan sehingga menghasilkan data yang kompeten dan dritis sehingga bisa dianalisis lebih lanjut untuk pengembangan bisnis ke depannya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, para pelaku usaha dapat menerapkan sistem informasi akuntansi menggunakan teknologi pembantu salah satunya Spreadsheet guna dalam mengolah bisnis UKM yang sedang digelutinya. Dengan adanya penggunaan spreadsheet dapat membuat laporan keuangan menjadi lebih akurat yang berguna bagi pemilik usaha dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, tambahan modal yang dicapai, mengetahui kewajiban yang dimilikinya, dan dapat mengetahui penjualan yang terjadi dalam satu periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. W. (2020, Mei 15). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengembangan UMKM. Retrieved Desember 1, 2021, from kompasiana.com.
- Juita, V. (2016). PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) SEKTOR JASA PERDAGANGAN DI PADANG, SUMATERA BARAT. *JURNAL RISET AKUNTANSI TERPADU* , 120-137.
- PINTEK. (2021, Maret 23). Apa Itu UKM dan Bagaimana Cara Dapat Keuntungan Berlimpah? Retrieved Desember 1, 2021, from pintek.id.
- Rahayu, A. D. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA FOODRINKSID. Jakarta: repository.uinjkt.ac.id.
- University, B. (2020, Mei 12). Sistem Informasi Akuntansi Untuk USaha Kecil Menengah (UKM). Retrieved Desember 1, 2021, from accounting.binus.ac.id.
- Wij, H. (2013, Desember 17). Ini Dia 20 Usaha Kecil dan Menengah Terbaik Tahun Ini. Retrieved Desember 1, 2021, from finance.detik.com.
- Wijaya, F. S., & Artina, N. (2016). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH ROTI TIGA SAUDARA PALEMBANG. *JURNAL AKUNTANSI TERPADU* , 1-16.